

THE INFLUENCE OF PERSONAL SOCIAL FACTORS AND PSYCHOLOGY ON THE INTEREST IN TRANSACTIONS IN ISLAMIC BANKING

Aviva¹, Sunarji Harahap², Jafar Nasution³

¹IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, Universitas Sumatera Utara)

² UIN SU (Perbankan Syariah, FEBI, UIN SU)

³ IAIN Padangsidimpuan (Ekonomi Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

gistimarhamahnst@gmail.com¹, sunarji@uinsu.ac.id², jafarnasution@iain-padangsidimpuan.ac.id³

ABSTRAK

Perbankan syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat, begitu juga masyarakat Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masyarakat lebih memilih melakukan transaksi di perbankan konvensional, rentenir dan koperasi dibandingkan dengan perbankan syariah dimana lokasi perbankan syariah dekat dengan Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial, pribadi dan psikologis terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara). Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Philip Kotler bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Berkaitan dengan hal tersebut, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kepentingan transaksional, faktor sosial, pribadi dan psikologis. Dan teori Abdul Rahman Saleh mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap kegiatan, orang atau situasi yang menjadi objek minat disertai dengan rasa senang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket dengan jumlah sampel 96 orang dengan teknik incidental sampling menggunakan rumus Slovin, metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, hasil studi parsial (uji t) menunjukkan bahwa sosial ($-1,661 < 0,195 < 1,661$), dan psikologi ($-1,661 < 1,489 < 1,661$) tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi di perbankan Islam. Dan personal ($41,593 > 1,661$) berpengaruh terhadap minat transaksi pada perbankan syariah. Dilihat dari uji F sosial, personal, dan psikologis berpengaruh secara simultan terhadap minat transaksi pada perbankan syariah dengan nilai ($892.654 > 2.14$).

Kata Kunci: Sosial, Pribadi, Psikologi, Minat Bertransaksi

ABSTRACT

Islamic banking is very much needed by the community, as well as the people of Manunggang Jae Village, Southeast Padangsidimpuan District. The problem in this study is that people prefer to make transactions in conventional banking, moneylenders and cooperatives compared to Islamic banking where the location of Islamic banking is close to Manunggang Jae Village, Southeast Padangsidimpuan District. This study aims to determine the influence of social, personal and psychological factors on interest in transactions in

Islamic banking (Case Study of Manunggang Jae Village Community, Southeast Padangsidempuan District). The discussion of this research relates to the theory put forward by Philip Kotler that the factors that influence interest are cultural, social, personal and psychological factors. In this regard, the approach taken is theories related to transactional interest, social, personal and psychological factors. And Abdul Rahman Saleh's theory says that interest is a tendency to give attention and action to activities, people or situations that are objects of interest accompanied by a sense of pleasure. This research is a descriptive quantitative research using primary data. The data collection technique used is documentation and questionnaires with a sample of 96 people with incidental sampling technique using the Slovin formula, the data analysis method used is validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, t test, f test and coefficient of determination test. Data processing was carried out with SPSS version 23. Based on the results of the analysis conducted by researchers, the results of the partial study (t test) showed that social ($-1.661 < 0.195 < 1.661$), and psychology ($-1.661 < 1.489 < 1.661$) had no effect on interest in transactions in Islamic banking. And personal ($41, 593 > 1.661$) has an effect on interest in transactions in Islamic banking. Judging by the social, personal, and psychological F-tests have a simultaneous effect on interest in transactions in Islamic banking with a value ($892.654 > 2.14$).

Keywords: Social, Personal, Psychology, Interest in Transactions

A. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tak lepas dengan keinginan masyarakat Muslim Indonesia akan hadirnya lembaga-lembaga keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan sesuai dengan syariah Islam. Ajaran agama Islam memberikan keyakinan pada mereka bahwa bunga bank merupakan riba, yang dilarang oleh agama. Hal ini dibuktikan dengan adanya perkembangan bank syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkan Undang-Undang tentang Perbankan Syariah di Indonesia. Bank mempunyai dua peran dalam dua sisi yaitu, menghimpun dana secara langsung dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus)

kepada masyarakat yang kekurangan dana (defisit) (Ismail, 2011, hlm. 24).

Perkembangan Perbankan Syariah ini juga di dukung oleh beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada keputusan nasabah dalam memilih bank syariah yaitu budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Dengan adanya faktor-faktor tersebut cukup dominan untuk mendorong nasabah dalam memutuskan pilihan di bank mana dia harus menabung.

Sesuatu yang tidak bisa dipungkiri bahwa seorang nasabah merupakan makhluk sosial, yaitu makhluk yang hidup bersama dengan individu atau kelompok lain, dan berinteraksi dengan sesamanya. Sosial adalah sifat yang saling membutuhkan satu sama lain untuk bertahan hidup dan untuk hidup. Sebagai

manusia kita mempunyai sifat kesaling tergantung untuk menghasilkan bentuk kerja sama untuk menghasilkan sebuah keniscayaan. Individu-individu di sekelilingnya itulah yang disebut dengan lingkungan sosial nasabah. Nasabah yang saling berinteraksi satu dengan yang lain, saling mempengaruhi dalam bentuk perilaku, kebiasaan, sikap, kepercayaan dan nilai-nilai yang dianggap penting.

Kepribadian adalah satu keadaan individu yang mencerminkan keadaan, kebiasaan serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dirinya sendiri baik melibatkan maupun tidak melibatkan orang lain. Faktor psikologi juga menjadi salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan. Psikologi dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha mengukur, menjelaskan, dan terkadang mengubah perilaku manusia dan makhluk lain” (Amini, 2004, hlm. 108). Faktor psikologis adalah faktor paling mendasar dalam diri individu yang akan mempengaruhi pilihan-pilihan seseorang dalam membeli. Komponen dalam faktor psikologis yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, serta keyakinan dan sikap.

Dengan adanya beberapa faktor diatas dapat mempengaruhi nasabah untuk memilih bank syariah. Hal ini tentunya setiap individu nasabah memiliki referensi atau pengalaman yang bisa mempengaruhi minat mereka. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia memiliki budaya, agama dan suku yang sangat beragam. Tabungan sangat dibutuhkan di

kalangan masyarakat. Salah satu jasa tabungan yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat adalah tabungan untuk menyimpan uang bulanan. Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Meskipun sudah mengetahui tentang perbankan syariah namun pada kenyataannya minat masyarakat masih dominan menabung di bank konvensional dari pada di bank syariah.

Dalam hal ini peneliti meneliti masyarakat Desa Manungganga Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, apakah sosial, pribadi dan psikologi berpengaruh dalam memilih bertransaksi pada bank syariah khususnya pada masyarakat Desa Manungganga Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dengan itu peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Minat Bertransaksi Pada Perbankan Syariah”.

B. METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilakukan di Desa Manungganga Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan dan waktu penelitian ini dilakukan mulai November 2020 sampai dengan april 2022.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang diperoleh dari sampel atau populasi yang berupa angka atau numerik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang disediakan oleh peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden (V. Wiratna Sujarweni, 2015, hlm. 12).

Populasi adalah jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama, sehingga mewakili populasinya. Berdasarkan jumlah populasi yang diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan.

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

Adapun populasi untuk penelitian ini ialah 96 orang yang belum menjadi nasabah bank syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan insidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2010, hlm. 80).

A. Sumber Data

Teknik pengolahan data untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS 23 dimana penelitian ini mengambil data dari penyebaran angket kepada masyarakat desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul (Dwi Priyatno, 2014, hlm. 30).

1. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan (Juliansyah Noor, 2011, hlm. 138). Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas.

Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes.

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode person product moment dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel untuk degree of freedom (df) = n-2, n adalah jumlah sampel.

Uji validitas dapat dirumuskan apabila:

- 1) rhitung > dari rtabel maka dinyatakan valid.
- 2) rhitung < dari rtabel maka dinyatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu instrumen pengukuran reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Karena itu reliabilitas alat itu merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang

satu terhadap variabel yang satu lagi. Uji reliabilitas dilakukan perhitungannya menggunakan rumus Cronbach Alpha. Variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,06.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan asumsi dalam penggunaan regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel dependen atau independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu salah satunya bebas dari multikolinieritas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1.

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu melihat adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Suatu model regresi dinyatakan bebas

dari uji ini adalah jika nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian.

Uji Heteroskedastisitas varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Adanya Heteroskedastisitas dapat

menggunakan uji gletser. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Sig $> 0,1$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas.

Sig $< 0,1$ artinya data terkena heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteri jika:

1) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi

3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien detrmnasi R²

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Uji koefisien determinasi adalah uji yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai

koefisien determinasi maka semakin berpengaruh hubungan antar variabel bebas dan terikat

Uji koefisien detrmisasi R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar R² (mendekati 1), maka ketepatanya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen (Setiawan dkk, 2010, hlm. 64).

b. Uji Signifikan parsial(Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T akan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam penelitian uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 pada tingkat signifikansi 0,1 ($\alpha = 10\%$). Perhitungan semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh faktor sosial, pribadi, dan psikologi terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah.
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka hipotesis ditolak, berarti tidak ada pengaruh faktor sosial, pribadi, dan psikologi terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah Jika nilai Sig < 0,1 maka Hipotesis diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji F simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,1($\alpha=10\%$) dengan cara membandingkan

Fhitung dengan Ftabel dengan kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Uji Analisis regresi linear berganda

Uji Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih (Sugiyono dan Agus Santoso, 2015, hlm. 303).

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas (M. Firdaus, 2011, hlm. 87). Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul Pengaruh faktor sosial, pribadi dan psikologi terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah (Studi kasus masyarakat desa manunggang jae kecamatan padangsidempuan tengara) telah peneliti lakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 96 responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Data hasil

penelitian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS versi 23. Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$KN = 0,511 + 0,05 F_s + 0,760 F_p + 0,44 P_s + e$$

Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa variabel faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi mampu menjelaskan variabel dependen atau minat bertransaksi sebesar 96,6%, sedangkan 3,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti faktor budaya.

1. Pengaruh Faktor Sosial Dengan Minat Bertransaksi

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh faktor sosial terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah masyarakat desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Terbukti dari nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,661 < 0,195 < 1,661$).

Hal ini bertentangan dengan pendapat Kotler dan Keller bahwa faktor sosial seperti kelompok sosial, keluarga, serta peran dan status sosial merupakan aspek eksternal yang menstimulasi pengambilan keputusan konsumen.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Muhammad Rizalun Nashoha (2019) dengan judul penelitian pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan memilih bank syariah di kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa faktor sosial tidak

berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah di kota Yogyakarta.

Jadi kesimpulannya bahwa masyarakat desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tidak terpengaruh dengan kelompok sosial, keluarga serta peran dan status sosial dalam menentukan minat bertransaksi di perbankan syariah.

2. Pengaruh Faktor Pribadi Dengan Minat Bertransaksi

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh faktor pribadi terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah masyarakat desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($41,593 > 1,661$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Luthfiatul Alfiah (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah di Kecamatan Ngaliyan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Variabel Pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah di Kecamatan Ngaliyan.

Hal ini menyatakan bahwa masyarakat desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara di pengaruhi oleh faktor pribadi dari diri masyarakat untuk melakukan transaksi di perbankan syariah.

3. Pengaruh Faktor Psikologi Terhadap Minat Bertransaksi

bahwa tidak ada pengaruh faktor psikologi terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah masyarakat desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Terbukti dari nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,661 < 1,489 < 1,661$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida Nurlaeni (2017) dengan judul penelitian pengaruh faktor budaya, psikologi, pelayanan, promosi dan pengetahuan tentang produk terhadap keputusan nasabah memilih Bprs di Banyumas. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor psikologi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Hal ini menyatakan bahwa masyarakat desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tidak dipengaruhi oleh faktor psikologi dalam memilih bertransaksi di perbankan syariah.

4. Pengaruh Faktor Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Minat Bertransaksi

Secara simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($892,654 < 2,14$) yang berarti bahwa faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi masyarakat Desa Manunggang Jae.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh faktor sosial, pribadi dan psikologi terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah (studi kasus masyarakat Desa Manunggang Jae Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Variabel faktor sosial (X1) memiliki nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,661 < 0,195 < 1,661$), berarti H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, maka variabel faktor sosial (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah.
2. Variabel faktor pribadi (X2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($41,593 > 1,661$), berarti H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak., maka variabel faktor pribadi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah.
3. Variabel faktor psikologi (X3) memiliki nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,661 < 1,489 < 1,661$), berarti H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, maka variabel faktor psikologi (X3) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi pada perbankan syariah.
4. Faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologi berpengaruh secara simultan terhadap minat bertransaksi masyarakat

Desa Manunggang Jae dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($892,654 > 2,14$).

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

A. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor pribadi berpengaruh terhadap minat bertransaksi masyarakat pada Perbankan Syariah. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan minat masyarakat serta mampu melihat potensi tersebut demi mengembangkan market perusahaannya.

B. Bagi Masyarakat Desa Manunggang Jae

Masyarakat Desa Manunggang Jae yang sudah pasti memeluk agama Islam, sudah selayaknya mampu melihat lebih jauh lagi kinerja lembaga keuangan syariah seperti Perbankan syariah dalam melayani nasabah. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa Perbankan Syariah, maka hal tersebut adalah salah satu dukungan untuk pertumbuhan ekonomi Islam, dengan kata lain masyarakat Desa Manunggang Jae turut andil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Islam.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sama, agar dapat mengkaji lebih dalam lagi, karena masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi minat di desa Manunggang Jae seperti budaya dan lain-lain. Selanjutnya sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan mengenai Perbankan Syariah diharapkan kedepan dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. (2009). , *Psikologi Umum*. PT.Rineka Cipta, Jakarta.

Abdul Nasser Hasibuan, Jurnal Imara, "Strategi pemasaran produk funding di PT. Bank pembiayaan rakyat syariah padangsidempuan", 2018.

Abdul Nasser Hasibuan, **The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting on the Indonesian Stock Exchange**, Jurnal Ilmiah **Peuradeun** : 2022, <https://journal.scadIndependent.org/index.php/jipeuradeun/article/view/666/567>, doi

Ali Hardana, Jurnal Al Masharif, "Model Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi", 2018.

Ali Hardana, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Di Kota Padangsidempuan - Digital Repository Universitas Negeri Medan (unimed.ac.id)*

Ali Hardana, *Effect Of Service Quality And Employee Performance On Customer Satisfaction at PT. Pawnshop Pinang City Sharia Service Unit*. <https://doi.org/10.24952/jsb.v2i2.4944>

aisyah pratiwi, muhammad isa, ali hardana, sulaiman efendi

Amini. (2004). "Perilaku Organisasi." Citapustaka, Jakarta.

Burhanuddin. (2010). , *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*,. Graha Ilmu, Bandung.

Dalisa Samawati Siregar, Fatahuddin Aziz Siregar, Nurul Izzah (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Pergarutan Tonga Kecamatan Angkola Timur Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, *Jurnal Of Sharia Banking* .

Depita Nasution, Kamaludin, Sry Lestari (2021). *Pengaruh Budaya Sosisal Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*. *Jurnal Of Sharia Banking*.

Dwi Priyatno,. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. ANDI, Yogyakarta.

Elisa Saleha Nasution, Rosnani Siregar Fadli. (2018). Pengaruh Faktor Sosial, Pribadi, Promosi Terhadap Minat Masyarakat Lingkungan III Pasar Sihibuan Untuk Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah. *Jurnal Of Sharia Banking*.

Erna Ferrinadewi, (2008). *Merek & Psikologi Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Ismail. (2010). *Perbankan Syariah*, Jakarta.

Juliansyah Noor. (2011). , *Metodologi Penelitian*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

M. Firdaus. (2011). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta.

Mahfudz Zuhri Masduki. (2012). *Tafsir Al-Misbah M.Quraish Shihab*,. pustaka pelajar, Jakarta.

- Monle Lee dan Carla Jhonson. (2007). . *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan Dalam Perspektif Global*. Kencana, Jakarta.
- Nembah F. Hartimbul Ginting,. (2011). *Manajemen Pemasaran*. CV.Yrama Widya, Bandung.
- Riski Saputra, Budi Gautama Siregar, Ali Hardana. (2021). Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Of Shariah Banking*, 2(4).
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri. (2010). *Ekonometrika*. Andi Ofsel, Yogyakarta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiono dan Agus Santoso,. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang (2008) *Perbankan Syariah*.
- V. Wiratna Sujarweni,. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*,. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.